

**Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 7 Bandar Lampung**

Oleh

Romanda Pratama Putra

Siti Samhati

Iqbal Hilal

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : Romandapratamaputra@gmail.com

Abstract

This research was aimed at describing the planning, implementation and evaluation in the learning process of writing description text in seven grade students SMP Negeri 7 Bandar Lampung. This method of the research was qualitative descriptive. The result showed that in the implementation, there were two activities; teacher activity and students activity. There were three steps in teacher activities; introduction, main activity and closing. In main activity the students are able to (1) observe, (2) ask, (3) try (4) understand (5) and communicate. Teacher evaluated the student based on students attitude by observing the student directly, student knowledge by giving the written test and students skill by practicing to write description text.

Keywords: learning, writing, description text

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa yang meliputi (1) aktivitas mengamati, (2) aktivitas menanya, (3) aktivitas mencoba, (4) aktivitas menalar, (5) aktivitas mengomunikasikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis berupa soal uraian, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik berupa membuat karangan teks deskripsi.

Kata kunci: pembelajaran, menulis, teks deskripsi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang berkompoten, baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada prosesnya, pembelajaran dikembangkan mengikuti kurikulum yang berisikan seperangkat rencana dan aturan yang telah diberikan oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman mencapai tujuan pendidikan tertentu yaitu. Sehubungan dengan itu, Mulyasa (2013: 65) mengatakan bahwa seiring perkembangannya, sejak tahun 2013 pemerintah mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagai langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan generasi bangsa yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pada prosesnya, pendekatan ilmiah digunakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Sehubungan dengan itu, pendekatan saintifik di implementasikan kedalam model pembelajaran berbasis proyek, masalah dan penemuan dengan

bertujuan untuk mengembangkan suatu konsep atau kemampuan berpikir memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran. disamping itu, penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Kurikulum 2013 menempatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan berbasis teks, baik secara lisan maupun tulisan. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan makna secara kontekstual dan sumber aktualisasi dari penggunaannya terhadap konteks sosial dan budaya (Kemendikbud, 2013).

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2013: 3). Keempat keterampilan tersebut merupakan pembelajaran yang padu dan berkaitan satu dengan lainnya. Salah satu keterampilan yang harus ditekankan pembinaannya adalah keterampilan menulis, karena melalui menulis siswa dapat mengapresiasi berbagai pikiran, mengembangkan gagasan, pendapat dan perasaan pada setiap proses pembelajaran.

Menulis dan mengarang memiliki proses yang sama, yakni melahirkan gagasan, pikiran, perasaan dan pendapat kepada orang lain ataupun pada dirinya sendiri melalui media tulisan (Djuanda 1997: 35). Salah satu dari berbagai jenis karangan teks, yaitu Teks Deskripsi, yang yakni teks deskripsi yang memiliki kriteria menjelaskan suatu objek secara rinci kepada pembaca atau pendengar, agar seolah-olah dapat dilihat atau dirasakan.

Dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs, jenis karangan teks deskripsi dapat dikatakan tepat untuk merangsang proses kreativitas dan kemampuan siswa. Sehingga, memungkinkan siswa dapat beripikir secara analitik terhadap isi karangan yang dituliskannya.

Teks deskripsi merupakan salah satu materi pokok dari sebagian banyak materi pokok yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 SMP/MTs pada semester ganjil. Teks deskripsi tertera dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada kompetensi 3 (KI-3) memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Disamping itu teks deskripsi terdapat pada kompetensi 4 (KI-4) yaitu mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan dan sumber belajar lain yang sama dalam sudut pandang teori. Sehubungan dengan itu, Kompetensi dasar

(KD) pembelajaran menulis teks deskripsi pada silabus merujuk pada KD 4.2 yaitu menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni daerah) secara tulis ataupun lisan dengan memerhatikan struktur isi dan kaidah kebahasaannya.

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian. Penelitian mengenai penulisan pernah dilakukan oleh Septi Vina dengan judul *Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa kelas VII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Adapun kesamaan penelitian Septi Vina dan penelitian peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang penulisan, namun perbedaannya adalah jenis teks atau karangan yang ditulis dan tempat penelitian. Septi Vina meneliti Pembelajaran menulis teks Biografi, sedangkan penelitian saat ini meneliti pembelajaran menulis teks deskripsi. Kemudian, tempat penelitian yang diteliti oleh Septi Vina adalah SMP Global Madani Bandar Lampung, sedangkan tempat penelitian saat ini adalah SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

Alasan penulis memilih teks deskripsi sebagai objek penelitian, karena penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hasil pendeskripsian siswa terhadap suatu objek. Kegiatan menulis teks deskripsi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis

teks deskripsi yang sesuai dengan karakteristik teks. Disamping itu, Alasan penulis memilih SMP Negeri 7 Bandar Lampung sebagai ruang lingkup penelitian, karena sekolah tersebut menjalankan Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. (Sukmadinata, 2011:76). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2005:11). Data penelitian ini bersumber dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks deskripsi buatan guru SMP Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018;
- 2) Pelaksanaan pembelajaran teks deskripsi di kelas VII. 6 SMP Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018; dan

3) Penilaian pembelajaran, yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung menggunakan teknik yaitu a) observasi; b) wawancara; dan c) dokumentasi. Berikut penjabaran dari rincian tersebut.

1. Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu observasi terhadap terhadap aktivitas siswa belajar dan guru mengajar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Bandar Lampung 2017/2017. Berikut deskripsi mengenai hasil pengamatan beserta pembahasan mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

A. Hasil dan Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Langkah awal dalam proses pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Rencana yang digunakan oleh guru yang mengajar di SMP Negeri 7 Bandar Lampung tertuang dalam rancangan perencanaan pembelajaran (RPP). Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP meliputi identitas mata pelajaran (terdapat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

pendekatan dan model pembelajaran, media atau sumber pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), dan penilaian pembelajaran. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

1. Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari identitas mata pelajaran tersebut, sudah terdapat satuan pendidikan dan diisi dengan nama sekolah, yakni SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun mata pelajaran yang dimuat, yaitu bahasa Indonesia, telah tercantum pula kelas dan semester materi tersebut akan diajarkan. Kemudian, materi pokok, tahun akademik, dan alokasi waktu telah tertuang dalam RPP yang digunakan. Identitas mata pelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru telah sesuai dengan format identitas mata pelajaran berdasarkan Permendikbud (No 81 A tentang pedoman Umum Pembelajaran).

2. Perumusan Indikator

Perumusan indikator pembelajaran dapat dilihat pada RPP yang dituliskan guru yang dikembangkan dari KD 3.2 Menelaah teks deskripsi baik melalui lisan maupun tulisan dan KD 4.2 Menyajikan teks deskripsi baik secara lisan maupun tulis. Berdasarkan data yang telah diterima yang dapat dilihat di RPP maka, perumusan indikator telah memiliki kesesuaian dengan SKL, KI, KD,

dan kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini mengikuti kurikulum 2013 yaitu peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, melakukan metode inkuiri, berbagi informasi, mengekspresikan ide, dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan secara lebih bermakna dalam pembelajaran berbasis teks (Priyatni, 2014:41). Perumusan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP salah satunya adalah peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan indikator 4.2.2 menulis teks deskripsi yang tertera pada KD 4.2 yaitu menyajikan teks deskripsi baik secara lisan maupun tulisan. Dari perumusan tersebut, guru sudah menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang diterapkan dengan kurikulum 2013.

4. Pemilihan Materi Ajar

Dalam sebuah RPP, setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah memilih materi ajar. Materi yang akan diajarkan haruslah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan sesuai pola dengan alokasi waktu. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar dalam RPP yang dimuat oleh guru sudah memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tidak hanya itu, sumber belajar tersebut sesuai dengan pendekatan *scientific*, yakni terdapat rancangan agar siswa melakukan aktivitas 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Aktivitas mengamati ditandai dengan peserta didik membaca sebuah teks mengenai teks deskripsi. Aktivitas menanya ditandai dengan peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku teks tersebut. Aktivitas menalar ditandai dengan peserta didik menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Aktivitas mencoba ditandai dengan peserta didik merencanakan penulisan teks deskripsi bersama kelompok. Kemudian, aktivitas mengkomunikasikan ditandai dengan peserta didik menulis teks deskripsi secara mandiri secara tulisan.

6. Pemilihan Media

Belajar Dari hasil pengamatan sudah ada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan sudah sesuai pula dengan karakteristik peserta didik, yakni terlihat dalam RPP tersebut guru memilih sebuah papan tulis.

7. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, guru hanya mencantumkan salah satu model dari tiga model pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengembangkan tiga model pembelajaran, yaitu model penemuan (*discovery learning*), model berbasis masalah (*problem based learning*), dan model berbasis proyek

(*project based learning*). Model yang dipakai dalam pembelajaran tersebut adalah model *problem based learning*, dan *model discovery learning* yang dimuat dalam RPP yang digunakan oleh guru yang mengajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah sesuai dengan pendekatan *scientific*.

8. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan identitas mata pelajaran yang ditulis dalam RPP, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran menulis teks deskripsi adalah 2x45 menit. Guru telah membagi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sehingga pembaca mengetahui pembagian waktu untuk setiap tahapan kegiatan secara jelas.

9. Penilaian

Penilaian autentik adalah penilaian kinerja peserta didik yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara nyata (Daryanto, 2014:112). Penilaian dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dapat mengetahui kemampuan peserta didik terhadap suatu pelajaran, mengetahui kesulitan apa yang sedang mereka hadapi, serta guru dapat menentukan langkah selanjutnya apa yang harus dilakukan. Dalam kurikulum 2013, sistem penilaian dikategorikan dalam tiga aspek, yakni menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari data tersebut, hasil pengamatan menunjukkan RPP yang digunakan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Bandar

Lampung sudah mencantumkan rubrik penilaian yang akan digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP tersebut hanya memuat garis besar saja penilaian yang dipakai. Pada indikator penilaian dalam RPP yang digunakan guru, tidak memuat kunci jawaban dari tugas yang diberikan.

B. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan

Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII 7 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dilakukan selama dua kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan pada Senin, 22 Mei 2018 dan hari selasa, 23 Mei 2017. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat pembelajaran telah berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru (obserevasi). Berikut hasil dan pembahasan mengenai instrumen pelaksanaan pembelajaran.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pengantar sebelum melakukan kegiatan inti. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada pertemuan pertama pada tanggal 22 Mei 2018. Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung, guru telah melakukan apersepsi dan motivasi. Pada salah satu kegiatannya adalah mengajukan pertanyaan menantang, dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Kemudian, pada pertemuan

kedua tanggal 23 Mei 2018 guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. Guru telah mengaitkan materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran teks deskripsi pada pertemuan pertama dengan beralokasikan waktu sekitar 2 menit. Saat melaksanakan kegiatan pendahuluan guru juga memberikan pertanyaan yang kepada peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk memicu respon aktif dan menggali pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran, karenanya pada kegiatan ini dilakukan aktivitas guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran secara tepat untuk disampaikan kepada peserta didik. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu kegiatan didalamnya, yaitu guru mengajak peserta didik untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, yang pertama dilakukan bersama guru. Selanjutnya, siswa melakukannya bersama teman sekelompok. Guru juga menugaskan siswa untuk merencanakan penulisan teks deskripsi, yang diakhir dengan memberikan tugas menulis teks deskripsi secara mandiri oleh guru terhadap siswa dengan menggunakan objek sekolah siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dilakukannya diskusi kelompok agar siswa dapat saling bekerja sama dalam menulis teks deskripsi,

agar secara tidak langsung guru dapat menyematkan Penguatan Pendidikan karakter (PPK) saling tolong-menolong antar peserta didik dapat terjalin. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Pada kegiatan inti pun, guru hendaknya menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah dalam seluruh aktivitas dalam kegiatan inti pembelajaran, guna siswa dapat mendapat pengalaman belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terdapat enam indikator dalam pendekatan saintifik, yakni guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya, guru memfasilitasi peserta didik untuk menalar, dan guru memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. Hingga, yang terakhir guru memfasilitasi peserta didik untuk mengomunikasikan. Berikut adalah salah satu kegiatan guru menerapkan keenam indikator pada pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi. Pada kegiatan mengamati dilakukan guru terhadap siswa melalui penyajian pembahasan materi pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah disajikan. Kemudian, Kegiatan Bertanya sebagai salah satu Indikator pada pendekatan saintifik adalah memancing peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya pada kegiatan menalar dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya melalui kegiatan mengamati, dan bertanya terhadap penjelasan materi pembelajaran oleh guru mengenai

penjelasan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang telah dijelaskan. Lebih lanjutnya, pada kegiatan mencoba guru memfasilitasi peserta didik untuk menugaskan siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah disajikan bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, pada kegiatan mengomunikasikan dilakukan guru terhadap siswa dengan mengarahkan mereka untuk mengomunikasikan hasil kerjanya dengan membuat teks deskripsi secara tertulis dengan menggunakan objek sekolah siswa sendiri yaitu SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

3. Kegiatan Penutup

Aktivitas terakhir dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup penting dilakukan agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Kegiatan penutup diantaranya, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Kegiatan penutup pembelajaran yang pertama yaitu guru dapat melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, pada pertemuan pertama tanggal 22 Mei 2018 maupun pertemuan kedua pada tanggal 23 Mei 2018, guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Begitu pun, pada pertemuan kedua. Kegiatan selanjutnya dalam bagian

penutup pembelajaran adalah memberikan tes lisan dan tulisan. Hal tersebut dimaksudkan agar guru mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan pengamatan, guru telah memberikan tes lisan atau tulisan, yang salah satunya pada pertemuan pertama dengan menanyakan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi. Hingga, pada kegiatan yang terakhir pada penutupan pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio guru dan memberikan tindak lanjut kegiatan pembelajaran. Hasil kerja siswa yang dikumpulkan adalah hasil kerja siswa bersama kelompok mengerjakan tugas menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang telah disajikan, dengan berjudul teks deskripsi “Pesona Pantai Senggigi”. Kemudian, pada pertemuan kedua siswa mengumpulkan hasil kerja individunya menulis teks deskripsi yang bertemakan sekolahnya sendiri, dengan diberi judul “Sekolah Kebangganku”

C. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kompetensi sikap pada siswa adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, secara tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Dalam melakukan penilaian afektif tidak dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena guru hanya mengembangkan afektif

dalam proses pembelajaran melalui pengajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada saat siswa melakukan pembelajaran langsung (*direct teaching*) yang berorientasi pada kompetensi kognitif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, penilaian yang dilakukan oleh guru hanya dilakukan terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan dan pen. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis sesuai dengan materi pembelajaran teks deskripsi. Pemberian tes yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Disamping itu, guru menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Dalam penilaian kompetensi keterampilan ada beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh guru dalam menilai kegiatan siswa yaitu tes praktik dan penilaian portofolio. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa guru menilai kompetensi keterampilan siswa dengan menggunakan tes praktik siswa dapat menuliskan teks deskripsi berdasarkan objek sekolah siswa itu sendiri dengan diberikan judul “Sekolah Kebangganku”. Dari data nilai yang diperoleh, terdapat 2 siswa yang mendapat nilai 75, 5 siswa yang mendapat nilai 85, 2 siswa mendapat nilai 85, 9 siswa mendapatkan nilai 90, 2 siswa mendapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, KKM yang dipakai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung adalah

85. Jadi, bila dikaitkan dengan KKM yang sudah ditetapkan, perolehan nilai rata-rata yang dimiliki siswa SMP Negeri 7 Bandar Lampung pada materi pembelajaran menulis teks biografi semuanya sudah di lulus dari KKM dan tergolong baik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa VII.6 SMP Negeri 7 Bandar Lampung terdiri atas tiga proses sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks biografi yang dirancang oleh guru telah memenuhi komponen penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Sedangkan kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yaitu guru menjelaskan tentang struktur, dan kaidah, dan merencanakan menulis teks deskripsi., lalu siswa secara individu menulis sebuah teks deskripsi. Guru melaksanakan semua kegiatan pada kegiatan inti dengan memuat pendekatan *scientific* pada setiap aktivitas atau kegiatan yang ada di dalamnya. Kegiatan penutup merupakan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui

kemampuan siswa tentang materi yang telah dibelajarkan, guru juga melakukan refleksi pembelajaran. Tidak hanya itu, guru pun memberikan arahan atau tidak lanjut kegiatan pembelajaran pada akhir-akhir penutupan pertemuan pembelajaran.

3. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan penilaian pengetahuan yang dinilai guru yaitu dengan tanya jawab yang dilakukan dengan siswa dan penilaian keterampilan yang dinilai guru dari hasil menulis teks deksripsi. Pada penilaian keterampilan yaitu berupa penilaian terhadap teks deskripsi yang dibuat siswa secara mandiri atau individu, guru telah memberikan penilaian sesuai dengan pedoman penskoran.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kurikulum 2013.

2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya sebelum mengajarkan materi kepada siswa memeriksa komponen perencanaan yang akan diajarkan kepada siswa dan memperhitungkan waktu yang akan dipergunakan pada kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan efektif dan efisien sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RefikaAditama.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (Eds.). "A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, bridged Edition. Translated by Agung Prihantoro. Yogyakarta: PustakaBelajar, 2015
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Daryanto. 2012. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV YramaWidya.
- Hamalik, Oemar, Kurikulum & Pembelajaran, (Jakarta: BumiAksara, 2001)
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moelong.Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: BumiAksara.
- Permendikbud.2013. Standar Penilaian Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013. Jakarta:
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum pembentukan Istilah*. Bandung: CV YramaWidya.
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2000)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung :Angkasa.
- Universitas Lampung. 2018. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Widodo, A. 2006. Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. Didaktis. Bandung: Buletin Bandung